

**Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER)
Terhadap ROA pada PT. Bank Mega Tbk**

¹Lia Suci Ramadhani, ²Wardayani

¹Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

²Program studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen

¹olshopliasuci@gmail.com, ²cici_wardayani@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current ratio* dan *Debt to Equity* terhadap roa pada PT. Bank Mega Tbk periode 2011 sampai 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder, pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), Uji Simultan (F) dan uji parsial (t) dengan perhitungan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan *Debt to Equity* tidak berpengaruh signifikan ROA pada PT. Bank Mega Tbk, sedangkan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Mega Tbk.

Kata kunci: CR, DER, dan ROA

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out whether there was an influence of accounts receivable turnover and inventory turnover to roa at PT. Bank Mega Tbk period 2011 to 2018. The method used in this study was a quantitative method with multiple linear regression analysis techniques. The data used were secondary data, hypothesis testing using the test of the coefficient of determination (R^2), Simultaneous Test (F) and partial test (t) by calculation using the SPSS program. The results showed that partially Current ratio has not a significant effect on ROA. While Debt to Equity has not a significant ROA effect on PT. Bank Mega Tbk, while simultaneously Current Ratio and Debt to Equity has a significant effect on ROA at PT. Bank Mega Tbk.

Keywords: CR, DER, and ROA

PENDAHULUAN

Bank merupakan tempat regulasi uang kepada masyarakat, bank suatu usaha bergerak dalam jasa disamping itu bank juga tempat penyaluran dana dan penghimpun dana kepada masyarakat. Disamping itu Bank juga memerlukan dana untuk menambah modal yang nantinya dana ini akan diputar atau diberikan kepada masyarakat yang berupa kredit dan keuntungan didapat yaitu bunga atas kredit yang diberikan. Disamping pemberian kredit juga memiliki permasalahan akan resiko pada orang yang diberikan apabila si peminjam tidak dapat mengembalikan akan menyebabkan kerugian kepada bank itu sendiri karna keuntungan yang diharapkan tidak sesuai yang diinginkan dan uang yang harusnya dibayarkan kepada pemberi dana kepada bank akan terkendala sehingga bank akan mengalami kerugian dalam memenuhi kewajiban.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi, Cipta, & Kirya, (2015) dengan judul “Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA” Menyatakan bahwa secara simultan berpengaruh dan signifikan LDR, LAR, DER, CR terhadap ROA, secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari LDR terhadap ROA, ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial LAR terhadap ROA, ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial DER terhadap ROA, dan ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial CR terhadap ROA.

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Mega Tbk. tumbuh dengan pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan. Bank mega mempunyai Permasalahan akan pengguna kartu kredit paling banyak menyangkut kasus pembobolan. Artinya, keamanan kartu kredit sangat rendah. Selain itu penolakan biaya, bunga,denda,gagal bayar, dan sistem transaksi. Dan bank mega juga terlihat dari 10 tahun mengalami kenaikan dan hanya turun di tahun 2014 atas hutang yang ada di bank tersebut, terlihat bahwa ditahun 2011 – 2012 naik sebesar 1.9%, ditahun 2013 naik sebesar 2% dan 2014 turun sebesar 1%, 2015 – 2016 naik sebesar 2% dan ditahun 2017 dan 2018 hutang dimiliki sama dan naik sebesar 1% artinya bank memiliki hutang yang tinggi. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap ROA pada PT Bank Mega Tbk”.

Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Adakah pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Mega Tbk secara parsial ?
2. Adakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Mega Tbk secara parsial ?
3. Adakah pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mega Tbk secara simultan?

Batasan Masalah

Mengingat batasan waktu peneliti hanya berfokus pada pengukuran *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mega Tbk yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Mega Tbk secara parsial.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Mega Tbk secara parsial.
3. Untuk mengetahui *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mega Tbk secara simultan.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial dan simultan pada PT.Bank MegaTbk dengan laporan keuangan tahun 2011 sampai 2018.

METODE PENELITIAN

Jenis Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk Periode 2011 sampai 2018. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian berupa dokumen atau laporan-laporan, berupa gambaran umum lokasi penelitian dan data yang relevan dengan penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan Bank Mega Tbk Dari tahun 2011 sampai 2018.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi (penelitian perpustakaan) yang dilakukan dengan menggumpulkan dan mempelajari dokumen resmi yang diterbitkan perusahaan melalui bursa efek indonesia yang sudah di publikasikan

Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

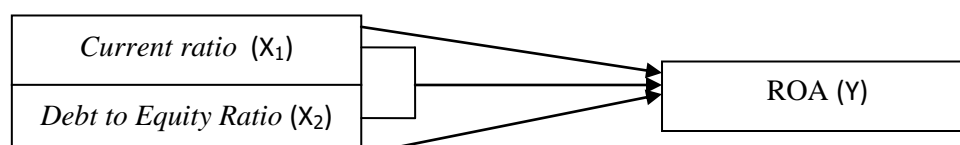
1. Variabel bebas (variabel indenpenden) dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2).
2. Variabel dependen (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah ROA (Y).

Kerangka Berpikir

Setiap bank yang memiliki hutang untuk menambah modal dan untuk kemajuan akan usaha yang nantinya hutang ini digunakan untuk aktivitas perusahaan yang bermanfaat dan menguntungkan bagi perusahaan. Dan bank juga mengavaluasi seberapa hutang ini terjadi salah satunya pengukuran *current ratio* dan *debt to equity ratio*

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi et al., (2015) dengan judul “Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA” Menyatakan bahwa secara simultan berpengaruh dan signifikan LDR, LAR, DER, CR terhadap ROA, secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari LDR terhadap ROA, ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial LAR terhadap ROA, ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial DER terhadap ROA, dan ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial CR terhadap ROA.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat membangun kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 3.1. Kerangka Berpikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity terhadap ROA pada PT. Bank Mega Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka digunakan uji Regresi Linier Berganda. Berikut adalah tabel hasil pengujian regresi pada masing masing variabel:

Tabel 4.1. Hasil Pengujian Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,482	5,453		4,490	,000
	CR	,008	,005	,292	1,634	,113
	DER	-,003	,001	-,527	-2,941	,006

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 24,4 + 0,008 X_1 + (-0,003)X_2 + e$$

Pada model regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta ROA sebesar 32,20 artinya jika variabel bebas (X_1 dan X_2) nilainya 0, maka Variabel terikat (Y) nilainya sebesar 32,20. Nilai CR sebesar 0.008, yang artinya bahwa setiap penambahan 1% CR maka ROA akan meningkatkan ROA sebesar 0.008. Begitu juga dengan DER -0.003, yang artinya bahwa setiap penambahan 1% DER maka akan menurunkan ROA sebesar -0.003.

Pengujian Hipotesis

- a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur berapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari tabel dibawah :

Tabel 4.2. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,484 ^a	,234	,181		12,44354

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Nilai koefisien Determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,234 atau 23,4% menunjukkan bahwa variabel CR dan DER mampu menjelaskan variasi ROA pada PT. Bank Mega Tbk, sedangkan sisanya sebesar 0,766 atau 76,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk melihat current aset ratio dan debt to equity ratio terhadap ROA, pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\sigma = 0.05$ (5%), dengan kriteria jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka diterima, H_1 ditolak, artinya secara simultan penelitian ini tidak ada pengaruh, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara simultan penelitian terdapat pengaruh.

Tabel 4.3. Hasil uji simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1370,057	2	685,028	4,424	,021 ^b
	Residual	4490,412	29	154,842		
	Total	5860,469	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} yaitu 4,424 \geq dari nilai F_{tabel} yaitu 3,32 dan nilai signifikan $0.02 < 0.05$. Maka keputusan yang diambil H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan diterimanya H_1 menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari CR (X_1) dan (X_2) mampu menjelaskan keragaman variabel terikat (Y). Dengan demikian variabel CR dan DER secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Mega Tbk.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) untuk melihat current ratio dan debt to equity ratio secara parsial terhadap ROA, dengan kriteria jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini terdapat pengaruh.

Hasil uji parsial pada penelitian ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Hasil uji parsial (uji t)

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24,482	5,453		4,490	,000
1 CR	,008	,005	,292	1,634	,113
DER	-,003	,001	-,527	-2,941	,006

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat terlihat bahwa :

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel current ratio $1,634 < t_{tabel} = 2,045$ dan nilai signifikan $0,113 > \alpha 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian secara parsial variabel current ratio tidak berpengaruh terhadap ROA.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel debt to equity ratio $-2,941 < t_{tabel} = 2,045$ dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$, maka H_2 ditolak dan H_0 diterima dengan demikian secara parsial variabel DER berarti tidak ada berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,234 atau 23,4 % menunjukkan bahwa variabel CR dan DER mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada ROA , sedangkan sisanya 76,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel CR dan DER secara simultan menunjukkan bahwa dapat terlihat pengaruh X_1, X_2 secara simultan terhadap Y menunjukkan sebesar $0,04 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 3,408 \geq 3,32 F_{tabel}$ Dengan demikian variabel CR dan DER simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Mega Tbk artinya adanya hubungan pada saat hutang lancar tinggi akan mempengaruhi hutang jangka panjang pada bank mega, sebaliknya apabila hutang jangka panjang tinggi maka akan mempengaruhi hutang jangka pendeknya pada saat bank tidak mampu memenuhi jangka pendek bank akan meminimalkan biaya yang dikeluarkan seperti mengurangi biaya listrik, biaya gaji dan kegiatan yang meliputi kewajiban lancar maupun hutang lancar ini dilakukan agar bank mampu membayar kewajiban panjangnya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al (2015) dengan judul Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA menyatakan bahwa ada pengaruh simultan dari LDR, LAR, DER, CR terhadap ROA,

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa secara parsial DER tidak ada berpengaruh dan signifikan terhadap ROA artinya Semakin tinggi current ratio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Aktiva lancar yang dimaksud termasuk kas, surat berharga, piutang, dan persediaan terlalu kewajiban lancar maka bank tidak mampu memenuhinya dan secara parsial CR tidak ada pengaruh dan signifikan terhadap ROA artinya pada saat bank memberikan bunga yang besar akan mempengaruhi pendapatan yang akan mempengaruhi aset dan modal pada perusahaan bank terlihat bahwa bank mega belum mampu bersaing dan belum mampu memberikan bunga yang pas pada nasabah karena bunga yang tinggi akan membuat masyarakat menjadi enggan sebaliknya bunga terlalu rendah akan membuat banyak masyarakat meminjam hal ini bank harus mampu mengolah kegiatan operasionalnya Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2015) dengan judul Pengaruh Current ratio, Inventory ratio, Debt to Equity ratio, Total Asset Turnover, Sales, dan Firm size pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel current ratio = 1,634 dan $t_{tabel} = 2,045$ dengan demikian pengaruh X_1 dan Y sebesar $0,1 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,634 \leq 3,182$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh X_1 dan Y, dengan demikian secara parsial variabel CR dan tidak signifikan terhadap ROA.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel debt to equity ratio = -2,941 dan $t_{tabel} = 2,045$ dengan demikian pengaruh X_2 dan Y sebesar $0,04 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -2,941 \leq t_{tabel} 2,045$ H_2 ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh X_2 dan Y, dengan demikian secara parsial variabel DER tidak ada berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.
3. Secara simultan variabel CR dan DER simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Mega Tbk. Artinya hutang jangka pendek dan hutang dengan modal yang dimiliki pada bank mega memiliki pengaruh terhadap ROA pada bank mega sehingga pada saat jumlah hutang lebih besar akan mempengaruhi aset yang dimiliki perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat yaitu:

1. Pihak Perusahaan diharapkan memperhatikan *current ratio* yang terlalu rendah dianggap perusahaan tidak mampu mengolah hutang jangka pendeknya *current ratio* terlalu tinggi juga tidak baik dalam perbankan karena bank dianggap bank dianggap kurang bisa memanfaatkan asetnya secara maksimal dan debt to equity ratio Beberapa perusahaan yang memiliki DER lebih dari satu, hal ini sangat mengganggu pertumbuhan kinerja perusahaannya juga mengganggu pertumbuhan harga sahamnya. Karena itu sebagian besar para investor menghindari perusahaan yang memiliki angka DER lebih dari 2 yang terjadi pada perbankan oleh karena bank tetap memperhatikan seberapa hutang yang dimiliki serta melihat modal yang dimiliki sehingga bank lebih baik dalam mengolah aset yang dimiliki yang akan membuat para investor tertarik untuk menanam modal dan para kreditur.
2. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas jenis perusahaan, memperpanjang jangka waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Sugiono & Edy Untung. (2016). *Analisa laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Barus, M. A., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). *Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja keuangan perusahaan (studi pada PT. Astra Otoparts , Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang go public di bursa efek indonesia*. 44(1), 154–163.
- Dewi, N. K. V. C., Cipta, W., & Kirya, K. (2015). Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA. *Bisma Universita Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Harahap, S. S. (2018). *Teori Akuntansi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

- Hartono. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono, ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Krismiaji, & Aryani, Y. A. (2019). *Akuntansi Manajemen* (ketiga). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Prakoso, prio gali raga, & Chabachib, M. (2016). *Analisis Pengaruh Current Ratio , Size , Debt To Equity Ratio , dan Total Asset Turnover Terhadap Dividend Yield dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening*. 5(2001), 1–14.
- Ramadhan, M. G., Widiyanti, M., & Taufik. (2016). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan BOPO terhadap Capital Adequacy Ratio dengan Return On Assets sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan syariah di indonesia*. (1), 15–26.
- Rika Norrahmawati. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (sudi pada perusahaan farmasi milik BUMN)*.
- Samryn, L. M. (2017). *Pengantar akuntansi*. Depok: PT Raja Grafindo persada.
- Samryn.L.M. (2017). *Pengantar Akutansi*. Jakarta: Rajawali pers.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Analisis laporan keuangan*. jakarta: PT.Grasindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarsan, T. (2018). *Akutansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS*. Jakarta: PT.Indeks.